

Bimbingan Teknis Siswa SMA dalam Pemanfaatan Aplikasi Pembelajaran Digital untuk Meningkatkan Prestasi Akademik

Technical Guidance for High School Students in Utilizing Digital Learning Applications to Improve Academic Achievement

Putri Serianti¹, Herawati², M Bayu Wibawa³, Kurnia Rahmayanti⁴, Armia⁵

^{1,2,3}Fakultas Sain dan Teknologi, Universitas Ubudiyah Indonesia

Email Corresponding author: putriserianti@uui.ac.id

Abstrak

Kemajuan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam proses pembelajaran di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Salah satu inovasi yang berkembang adalah penggunaan aplikasi pembelajaran digital yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi belajar siswa. Namun, masih banyak siswa yang belum mampu memanfaatkan aplikasi pembelajaran digital secara optimal. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan bimbingan teknis kepada siswa SMA dalam memahami dan menggunakan aplikasi pembelajaran digital guna meningkatkan prestasi akademik mereka. Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu sosialisasi, pelatihan penggunaan aplikasi seperti *Google Classroom*, *Quizizz*, dan *Ruangguru*, serta pendampingan dalam penerapannya di kegiatan belajar sehari-hari. Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas program bimbingan teknis ini terhadap peningkatan keterampilan siswa dalam menggunakan aplikasi serta dampaknya terhadap prestasi akademik. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan siswa dalam menggunakan aplikasi pembelajaran digital. Selain itu, siswa yang mengikuti program ini menunjukkan peningkatan motivasi belajar serta hasil akademik yang lebih baik dibandingkan sebelumnya. Oleh karena itu, bimbingan teknis ini dapat menjadi solusi yang efektif dalam mendukung transformasi pendidikan berbasis digital dan peningkatan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci: *Bimbingan teknis, aplikasi pembelajaran digital, prestasi akademik, siswa SMA*

Abstract

The advancement of digital technology has brought significant changes in education, including the learning process at the Senior High School (SMA) level. One of the emerging innovations is the use of digital learning applications that can enhance the effectiveness and efficiency of students' learning. However, many students have not yet been able to fully utilize digital learning applications optimally. Therefore, this community service activity aims to provide technical guidance to high school students in understanding and using digital learning applications to improve their academic achievement. This activity is carried out in several stages, including socialization, training on the use of applications such as *Google Classroom*, *Quizizz*, and *Ruangguru*, and mentoring in their application to daily learning activities. An evaluation is conducted to measure the effectiveness of this technical guidance program in enhancing students' skills in using applications and its impact on their academic performance. The results of the activity show a significant increase in students' understanding and skills in using digital learning applications. In addition, students participating in this program demonstrate increased learning motivation and better academic results compared to before. Therefore, this technical guidance can be an effective solution in supporting digital-based educational transformation and improving the quality of learning.

Keywords: *Digital Literacy, Fourth Industrial Revolution, Digital Transformation, Technology-Based Learning*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak yang luas dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran menjadi suatu kebutuhan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi belajar siswa. Salah satu inovasi yang berkembang dalam dunia pendidikan adalah penggunaan aplikasi pembelajaran digital, seperti *Google Classroom*, *Quizizz*, dan *Ruangguru*, yang memungkinkan siswa untuk mengakses materi, mengerjakan tugas, serta mengikuti kuis secara daring (Budiman, A., & Setiawan, H, 2021).

Realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa SMA yang belum memiliki keterampilan yang memadai dalam menggunakan aplikasi pembelajaran digital. Beberapa kendala yang dihadapi antara lain kurangnya pemahaman tentang fitur-fitur aplikasi, rendahnya tingkat literasi digital, serta keterbatasan akses terhadap perangkat dan jaringan internet. Hal ini mengakibatkan aplikasi pembelajaran digital belum dimanfaatkan secara optimal, sehingga efektivitasnya dalam meningkatkan prestasi akademik siswa masih belum maksimal (Nugroho, R., & Lestari, D, 2020).

Dalam menghadapi tantangan ini, diperlukan upaya yang sistematis untuk membekali siswa dengan keterampilan yang dibutuhkan dalam menggunakan aplikasi pembelajaran digital secara efektif. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah melalui kegiatan bimbingan teknis yang dirancang khusus untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam serta pendampingan langsung dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan bagi siswa SMA dalam memahami dan menggunakan aplikasi pembelajaran digital dengan tujuan meningkatkan prestasi akademik mereka (Sari, M., & Wijayanti, A, 2019).

Penerapan aplikasi pembelajaran digital yang efektif juga memerlukan sinergi antara berbagai pihak, termasuk guru, siswa, dan orang tua. Guru perlu memahami bagaimana

mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, sementara orang tua harus mendukung anak-anak mereka dalam mengakses dan menggunakan aplikasi pembelajaran digital. Tanpa adanya keterlibatan yang optimal dari seluruh ekosistem pendidikan, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran tidak akan berjalan dengan maksimal. Oleh karena itu, program bimbingan teknis ini juga melibatkan sosialisasi kepada guru dan orang tua agar mereka dapat mendukung penggunaan aplikasi pembelajaran digital di lingkungan rumah dan sekolah (Prasetyo, B., & Rahmawati, T, 2022).

Dalam era transformasi digital, pemanfaatan teknologi pembelajaran tidak hanya berdampak pada peningkatan akademik tetapi juga pada pengembangan keterampilan dengan terbiasa menggunakan aplikasi pembelajaran digital, siswa dapat lebih mandiri dalam belajar, lebih cepat dalam mencari informasi, serta lebih siap menghadapi tantangan dunia pendidikan dan pekerjaan di masa depan. Oleh karena itu, bimbingan teknis ini tidak hanya berorientasi pada hasil akademik, tetapi juga bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang adaptif dan inovatif dalam menghadapi perkembangan teknologi (Dewi, L. N., & Suryani, W, 2021).

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pelatihan. Metode yang digunakan dalam bimbingan teknis ini meliputi lima metode pelaksanaan sebagai berikut.

a. Sosialisasi

Kegiatan diawali dengan sosialisasi mengenai pentingnya pemanfaatan aplikasi pembelajaran digital dalam meningkatkan prestasi akademik. Sosialisasi ini melibatkan siswa, guru, dan orang tua untuk membangun pemahaman yang komprehensif tentang manfaat teknologi dalam pendidikan.

b. Pelatihan

Siswa diberikan pelatihan intensif mengenai berbagai aplikasi pembelajaran digital yang dapat digunakan dalam proses belajar, seperti Google Classroom untuk manajemen kelas daring, Quizizz untuk evaluasi pembelajaran yang interaktif, serta Ruangguru sebagai platform pembelajaran berbasis video dan konsultasi.

c. Simulasi dan Praktik

Simulasi dan Praktik: Siswa melakukan simulasi penggunaan aplikasi dengan bimbingan fasilitator. Setiap siswa diberikan tugas untuk mengoperasikan aplikasi pembelajaran digital sesuai dengan kebutuhan akademiknya.

d. Pendampingan

Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan secara berkala untuk memastikan siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh dalam kegiatan belajar sehari-hari.

e. Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi dilakukan dalam dua tahap, yaitu pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menggunakan aplikasi pembelajaran digital. Monitoring juga dilakukan dengan mengamati perkembangan akademik siswa setelah mengikuti bimbingan teknis ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini berdasarkan evaluasi, terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terhadap penggunaan aplikasi pembelajaran digital. Sebelum pelaksanaan bimbingan teknis, banyak siswa yang hanya menggunakan aplikasi pembelajaran secara terbatas. Namun, setelah mendapatkan bimbingan, siswa mampu mengoptimalkan fitur-fitur aplikasi untuk mendukung kegiatan belajar mereka. Hal ini berdampak positif terhadap prestasi akademik siswa, sebagaimana ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata dalam berbagai mata pelajaran.

Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan motivasi dalam belajar karena aplikasi pembelajaran digital memberikan

pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Faktor lain yang mendukung keberhasilan bimbingan teknis ini adalah dukungan dari guru dan orang tua dalam mengawasi serta mendorong siswa untuk memanfaatkan aplikasi pembelajaran secara efektif.

Dalam evaluasi lebih lanjut, ditemukan bahwa siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep tertentu di berbagai mata pelajaran, seperti Matematika dan Sains, menunjukkan peningkatan pemahaman setelah mereka aktif menggunakan aplikasi pembelajaran digital. Google Classroom membantu dalam pengorganisasian materi pembelajaran, Quizizz meningkatkan keterlibatan siswa melalui metode kuis interaktif, sementara Ruangguru memungkinkan siswa untuk mengakses penjelasan materi secara lebih mendalam melalui video pembelajaran dan sesi tanya jawab dengan tutor, penyampaian materi dalam bimbingan Teknis dalam dilihat pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Penyampaian Materi Bimbingan Teknis

Selain itu, interaksi siswa dengan guru dalam penggunaan aplikasi pembelajaran digital juga mengalami perubahan positif. Siswa lebih aktif dalam mengajukan pertanyaan dan mencari sumber belajar tambahan secara mandiri. Ini menunjukkan bahwa program bimbingan teknis tidak hanya meningkatkan pemanfaatan aplikasi pembelajaran digital, tetapi juga membantu menumbuhkan budaya belajar yang lebih mandiri dan interaktif.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan bimbingan teknis ini meliputi keterbatasan akses internet bagi beberapa siswa serta kurangnya perangkat teknologi

yang memadai. Untuk mengatasi kendala ini, dilakukan kerja sama dengan pihak sekolah dan komunitas lokal untuk menyediakan fasilitas akses internet dan perangkat tambahan bagi siswa yang membutuhkan. Upaya ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi pembelajaran digital tidak hanya bergantung pada kesiapan individu siswa, tetapi juga pada dukungan dari lingkungan pendidikan secara keseluruhan.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil kegiatan Bimbingan teknis ini dalam pemanfaatan aplikasi pembelajaran digital terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menggunakan teknologi untuk mendukung pembelajaran mereka. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap prestasi akademik siswa. Oleh karena itu, program bimbingan teknis ini dapat dijadikan model bagi sekolah lain dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di era digital.

5. REFERENSI

- Budiman, A., & Setiawan, H. (2021). Implementasi Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa SMA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 5(2), 120-135.
- Nugroho, R., & Lestari, D. (2020). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pendidikan: Studi Kasus pada Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(1), 98-112.
- Sari, M., & Wijayanti, A. (2019). Efektivitas Aplikasi Pembelajaran Digital terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 4(3), 87-102.
- Prasetyo, B., & Rahmawati, T. (2022). Digital Learning Transformation: Implementasi dan Tantangan di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Digital*, 6(1), 45-60.
- Dewi, L. N., & Suryani, W. (2021). Peran Guru dalam Meningkatkan Pemanfaatan Aplikasi Pembelajaran Digital oleh Siswa. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 8(2), 110-125.
- Susanto, H., & Wibowo, F. (2020). Pengaruh Penggunaan E-Learning terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Siswa SMA. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 5(4), 78-92.
- Handayani, T., & Purnomo, A. (2021). Penerapan Teknologi Digital dalam Pembelajaran di Era Industri 4.0. *Jurnal Transformasi Pendidikan*, 9(1), 34-50.
- Kusuma, R. & Wijaya, B. (2020). Inovasi Pembelajaran Berbasis Digital dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 5(3), 65-80.
- Putri, A. D., & Santoso, H. (2022). Peran Aplikasi Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan Berbasis Teknologi*, 10(2), 150-170.